

## Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Metode Pratikum Video di Surau Sulaiman Nur Kab.Landak Kalimantan Barat

**Paryadi<sup>1\*</sup>, Sutisna<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>STAI Al-Hayah Sumedang Jawa Barat

\*Email: [paryadidazpha10@gmail.com](mailto:paryadidazpha10@gmail.com)

### ABSTRACT

The ability to read hijaiyah letters is a fundamental competency in Qur'anic learning that must be mastered by students from an early age. However, in practice, there are still students who experience difficulties in recognizing and correctly pronouncing hijaiyah letters. This study aims to describe the improvement of students' ability to read hijaiyah letters through the application of the video practicum method. This study employed a qualitative approach using a descriptive method. The subjects of this study were children and adolescents attending the TPA (Qur'anic Learning Center) at Surau Sulaiman Nur Sungai Buluh, Ngabang District, Landak Regency, West Kalimantan. The data collection techniques used were documentation, interviews, and observation. Source and methodological triangulation were applied to ensure data validity. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing as part of an interactive analysis process. The findings indicate that the implementation of the video practicum method was able to improve students' ability to read hijaiyah letters, as evidenced by increased letter recognition, accuracy of pronunciation in accordance with makhraj and sifat, and reading fluency. In addition, this method also enhanced students' activeness and learning motivation during the learning process. Therefore, the video practicum method can be applied as an effective learning strategy to develop students' ability to read hijaiyah letters.

**Keywords:** *reading ability, hijaiyah letters, video practicum method, Qur'anic learning.*

### ABSTRAK

Kemampuan membaca huruf hijaiyah ialah kompetensi dasar dalam pembelajaran Al-Qur'an yang perlu dikuasai peserta didik sejak dini. Namun, pada praktiknya masih ditemukan peserta didik yang kesulitan untuk mengenali dan melafalkan huruf hijaiyah secara tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui penerapan metode pratikum video. Studi ini menerapkan pendekatan kualitatif melalui metode deskriptif. Subjek pada studi ini ialah peserta didik Anak-anak dan Remaja TPA di Surau Sulaiman Nur Sungai Buluh, Kec. Ngabang, Kab. Landak KALBAR. Metode yang diterapkan dalam menghimpun data ialah dokumentasi, wawancara, dan observasi. Triangulasi sumber dan metodologi digunakan untuk mengkonfirmasi kebenaran data. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan ialah tahapan pada analisis data interaktif. Temuan studi ini menunjukkan penerapan metode pratikum video mampu meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah peserta didik, yang ditandai oleh meningkatnya pengenalan huruf, ketepatan pelafalan sesuai makhraj dan Sifat, serta kelancaran membaca. Selain itu, metode ini juga meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar peserta didik pada tahap pembelajaran. Dengan demikian, metode pratikum video bisa diterapkan menjadi strategi pembelajaran yang efektif untuk menumbuhkan kemampuan membaca huruf hijaiyah.

**Kata Kunci:** *kemampuan membaca, huruf hijaiyah, metode pratikum video, pembelajaran Al-Qur'an.*

### PENDAHULUAN

Siswa harus menguasai kemampuan dasar membaca huruf Hijaiyah agar dapat mempelajari Al-Quran. Pembacaan Al-Quran yang lancar dan sesuai Tajwid membutuhkan penguasaan huruf Hijaiyah yang sangat

baik. Namun, kenyataannya, beberapa siswa kesulitan mengidentifikasi bentuk huruf, membedakan antara karakter yang tampak identik, dan mengucapkan huruf Hijaiyah dengan benar ketika diberikan makhraj dan ciri-ciri yang tepat. Karena masalah ini, ada kebutuhan mendesak akan pendekatan baru dalam pendidikan yang akan membantu siswa mempelajari huruf Hijaiyah secara lebih efisien dan berkualitas tinggi.

Suatu faktor yang memengaruhi minimnya kapasitas membaca huruf hijaiyah ialah penggunaan metode pembelajaran konvensional dan berorientasi terhadap pendidik. Metode tersebut cenderung kurang melibatkan keaktifan peserta didik dan belum mengakomodasi perbedaan gaya belajar. Seiring dengan perkembangan teknologi pendidikan, pemanfaatan media audiovisual menjadi alternatif yang relevan untuk mendukung proses pembelajaran. Media video, yang menjadi suatu bentuk media audiovisual, memiliki keunggulan dalam menyajikan data melalui visual dan auditori secara simultan, yang menjadikannya dapat membantu peserta didik dalam memahami bentuk, bunyi, dan pelafalan huruf hijaiyah secara lebih komprehensif.

Metode praktikum berbasis video menekankan keterlibatan aktif peserta didik melalui kegiatan mengamati, menirukan, dan mempraktikkan secara langsung materi yang disajikan dalam video pembelajaran. Melalui metode ini, siswa akan disertai pengalaman belajar yang kian nyata dan sistematis, serta memiliki kesempatan untuk melakukan pengulangan secara mandiri. Beberapa kajian menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran bisa menumbuhkan motivasi belajar dan hasil belajar, khususnya pada pembelajaran yang menuntut ketepatan pelafalan dan visualisasi bentuk simbol.

Mengingat kekhawatiran tersebut, penelitian ini menggunakan metode latihan video dalam meningkatkan keterampilan membaca huruf Hijaiyah. Temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk berhasil dan berkelanjutan mengintegrasikan materi pembelajaran berbasis teknologi ke dalam pelajaran mereka, dan juga dapat memberikan kontribusi empiris terhadap pembuatan strategi untuk mempelajari huruf Hijaiyah.

Memulai dengan huruf Hijaiyah adalah langkah pertama dalam mempelajari Al-Quran, dan hal ini menentukan seberapa baik seorang siswa dalam tahap selanjutnya. Pembacaan Al-Quran yang lancar dan sesuai Tajwid dimungkinkan ketika siswa memiliki pemahaman yang kuat tentang huruf Hijaiyah (Mulyanani, 2019). Namun, rendahnya kemampuan membaca huruf hijaiyah masih menjadi permasalahan yang sering ditemukan, khususnya pada peserta didik usia dini dan pendidikan dasar (Rahman & Hidayat, 2020).

Permasalahan tersebut tidak terlepas dari pendekatan dan metode pembelajaran yang digunakan. Metode pembelajaran yang bersifat membosankan dan tidak variatif bisa menekan motivasi belajar peserta didik dan menghalau pencapaian tujuan pembelajaran (Sanjaya, 2018). Maka, dibutuhkan suta metode yang bisa mengaktifkan peserta didik dan menjadikan atmosfer pembelajaran yang kian bermakna. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dinilai mampu menjawab tantangan tersebut, sejalan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 (Arsyad, 2020).

Kombinasi gambar bergerak, suara, dan teks menjadikan video sebagai alat pendidikan yang ampuh. Fokus, pemahaman, dan hafalan siswa terhadap isi kursus dapat ditingkatkan dengan penggunaan media audiovisual, menurut Arsyad (2020). Saat mempelajari huruf Hijaiyah, siswa dapat memperoleh manfaat dari menonton film yang menunjukkan berbagai bentuk huruf dan menyediakan audio pengucapan yang benar berdasarkan makhraj siswa dan ciri pribadi lainnya (Nugroho, 2021).

Siswa diposisikan untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran mereka sendiri melalui pendekatan praktikum berbasis video, yang memungkinkan mereka untuk melihat, meniru, dan mempraktikkan isi yang dipelajari. Kemampuan siswa dapat ditingkatkan melalui pendekatan praktikum, karena menawarkan pengalaman belajar yang terstruktur dan praktis (Hamalik, 2017). Beberapa temuan studi menjabarkan bahwa penggunaan video pembelajaran yang dipadukan dengan kegiatan praktikum berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar, khususnya pada pembelajaran yang menuntut ketepatan pelafalan dan visualisasi simbol (Putri & Wahyuni, 2022).

Tujuan penelitian ini adalah untuk memanfaatkan karya-karya teoretis dan empiris yang ada untuk menyelidiki kelayakan penggunaan metode latihan video untuk meningkatkan kemahiran membaca huruf-huruf hijaiyah. Temuan dari penelitian ini diproyeksikan bisa berkontribusi praktis pada pembaharuan strategi pembelajaran inovatif yang berpusat pada siswa dan terhadap penguatan data empiris mengenai efektivitas media video dalam pembelajaran Al-Quran.

## **METODE**

Pendekatan kualitatif melalui penerapan metodologi deskriptif diterapkan pada penelitian ini. Kami memilih strategi ini agar dapat merinci bagaimana anak-anak mempelajari huruf hijaiyah dan bagaimana

kemampuan membaca mereka meningkat setelah menggunakan latihan video. Tanpa menggunakan metode eksperimental, penelitian kualitatif deskriptif berupaya memperoleh pemahaman komprehensif tentang fenomena dengan mengumpulkan data empiris dari lingkungan dunia nyata (Moleong, 2018).

Penelitian dilaksanakan di Surau Sulaiman Nur pada Bulan Januari awal tahun 2026. Subjek penelitian ini Anak-anak dan Remaja TPA Surau Sulaiman Nur. Pemilihan subjek dan informan dilangsungkan secara purposive melalui partisipasi langsung pada proses pembelajaran membaca huruf hijaiyah.

Metode yang diterapkan dalam menghimpun data pada studi ini ialah dokumentasi, wawancara, dan observasi. Kami mengamati siswa saat mereka berlatih membaca huruf Hijaiyah melalui video. Kami melihat bagaimana mereka menanggapi video tersebut, bagaimana mereka terlibat dengan materi, dan bagaimana mereka mengucapkan huruf-huruf tersebut. Para pendidik dan siswa diwawancarai menggunakan pertanyaan semi-terstruktur dalam memperoleh pemahaman yang lebih baik terkait pro, kontra, dan pengalaman menggunakan praktik video sebagai alat pengajaran. Penelitian ini didukung oleh dokumentasi, yang mencakup catatan hasil pembelajaran, foto-foto kegiatan, dan arsip-arsip relevan lainnya.

Dalam studi kualitatif, peneliti sendiri berperan sebagai instrumen, dengan bantuan protokol wawancara dan observasi. Dengan membandingkan data yang dikumpulkan dari wawancara, dokumen, dan observasi, studi ini menerapkan triangulasi sumber dan teknik dalam menjamin kebenaran data. Selain itu, untuk memperoleh data yang dapat dipercaya, keterlibatan yang luas dan observasi yang cermat dilakukan.

Analisis data partisipatif dan berkelanjutan dilakukan, termasuk reduksi data, tampilan data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi dilangsungkan melalui tahap mengidentifikasi dan memusatkan perhatian pada data yang relevan terhadap maksud penelitian. Data dijabarkan pada gaya naratif deskriptif, dan kesimpulan diambil dengan menganalisis data mengenai efektivitas metode latihan video dengan persentase dalam mengembangkan kemampuan membaca huruf hijaiyah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari temuan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilangsungkan selama tahap pembelajaran membaca huruf hijaiyah melalui metode praktikum video, diperoleh gambaran bahwa penerapan metode ini memberikan perubahan positif terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah peserta didik. Perubahan tersebut terlihat pada aspek pengenalan huruf, ketepatan pelafalan, serta kelancaran membaca.

Berdasarkan hasil observasi, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengucapkan huruf-huruf yang mirip, seperti ظ, ظ, و, ظ, dan mereka kurang akurat dalam mengucapkan makhraj dan sifat huruf sebelum pendekatan latihan video digunakan. Selain itu, siswa kurang terlibat dan pasif dalam belajar. Siswa tampak lebih memperhatikan dan berperan aktif dalam pendidikan mereka sendiri dengan diperkenalkannya pendekatan latihan video. Siswa lebih mudah memahami materi karena adanya tampilan video yang mendemonstrasikan bentuk huruf dan memberikan contoh pengucapan.

Temuan wawancara dengan pendidik menjabarkan pemanfaatan media video memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi dan memberikan contoh pelafalan huruf hijaiyah secara konsisten. Pendidik juga menyampaikan bahwa peserta didik lebih cepat menangkap materi karena dapat melihat dan mendengar secara langsung, serta menirukan pelafalan huruf secara berulang. Sementara itu, temuan wawancara terhadap siswa menunjukkan bahwa mereka akan tertarik dan senang belajar membaca huruf hijaiyah menggunakan video karena pembelajaran tidak monoton dan lebih mudah dipahami.

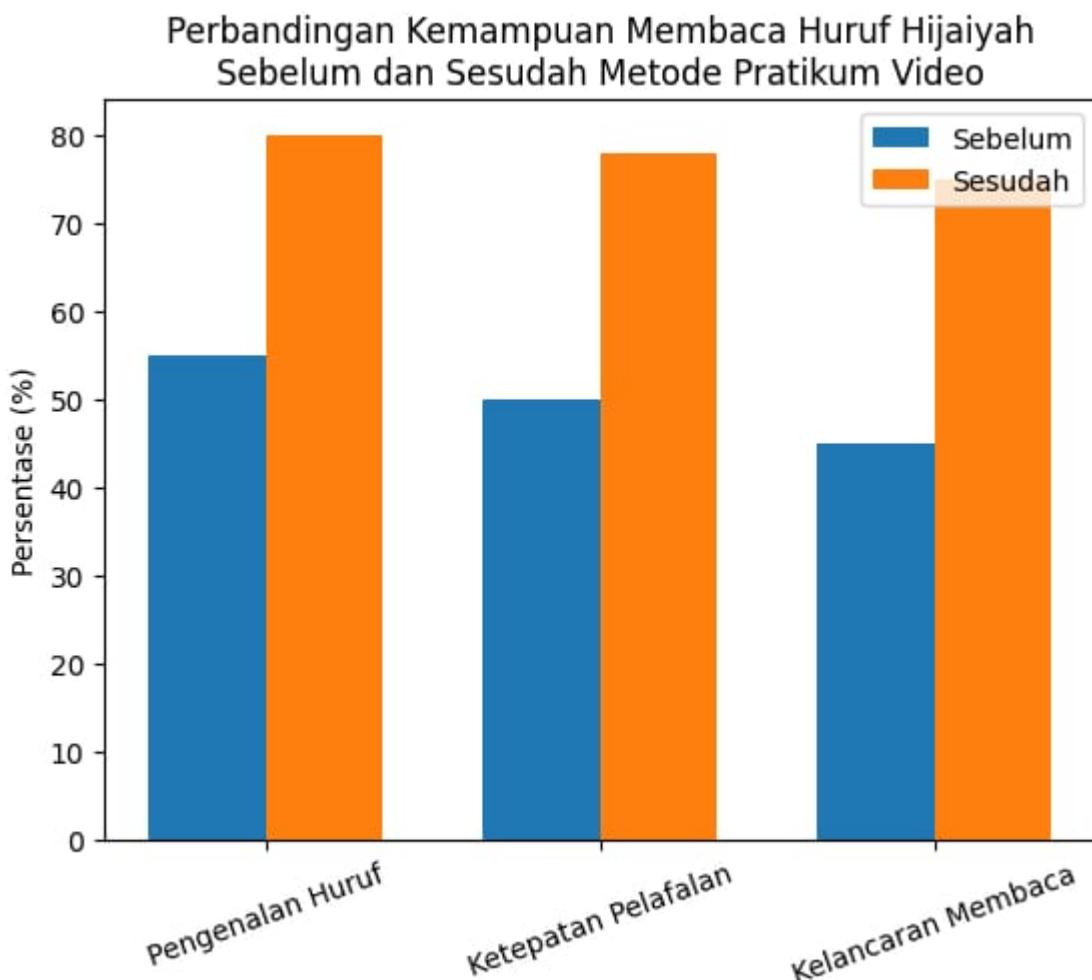
Dokumentasi hasil pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada sebagian besar peserta didik. Peserta didik mulai bisa menyebutkan dan melafalkan huruf hijaiyah dengan lebih tepat, serta menunjukkan peningkatan kelancaran dalam membaca rangkaian huruf. Temuan ini mengindikasikan bahwa metode praktikum video berkontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah. Temuan studi ini menjabarkan keterampilan membaca siswa dalam huruf Hijaiyah dapat ditingkatkan dengan bantuan pendekatan latihan video. Metode latihan video meningkatkan pemahaman siswa tentang bentuk dan bunyi huruf secara bersamaan melalui integrasi unsur visual dan auditori. Hal ini sejalan dengan pandangan yang diungkapkan oleh Arsyad (2020), yang menyatakan bahwa penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan pemahaman dan hafalan siswa terhadap isi kursus.

Siswa akan kian aktif pada pembelajaran mereka sendiri saat menerapkan metode latihan video. Siswa dapat berlatih mengucapkan huruf Hijaiyah baik dengan menonton video maupun dengan mengucapkannya dengan lantang. Berdasarkan temuan Hamalik (2017), yang menjabarkan pembelajaran berbasis praktik bisa menumbuhkan keterampilan siswa melalui pengalaman langsung, latihan ini menawarkan kesempatan belajar yang lebih nyata dan signifikan.

Selain itu, minat dan motivasi siswa bisa ditumbuhkan melalui penerapan video pembelajaran, seperti pada

temuan pada penelitian ini. Atmosfer belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan ketika siswa tertarik pada gambar dan suara dalam video. Media video memiliki dampak positif terhadap motivasi siswa dan hasil belajar, menurut penelitian sebelumnya (Putri & Wahyuni, 2022). Hal ini terutama berlaku untuk pembelajaran yang membutuhkan visualisasi simbol dan pengucapan yang benar.

Oleh karena itu, pembelajaran huruf Hijaiyah melalui latihan video dapat menjadi alternatif yang bermanfaat bagi metode membaca tradisional. Pendidik harus aktif terlibat dalam implementasi metode ini untuk membimbing siswa, mengoreksi pengucapan mereka, dan menyesuaikan konten video dengan karakteristik unik dan tujuan belajar setiap siswa.



**Gambar 1.** Grafik perbandingan kemampuan membaca huruf hijaiyah sebelum dan sesudah

## **SIMPULAN**

Dari temuan dan pembahasan, bisa disimpulkan bahwa penerapan metode pratikum video mampu meningkatkan keterampilan membaca huruf hijaiyah peserta didik. Peningkatan tersebut terlihat pada aspek pengenalan huruf, ketepatan pelafalan sesuai makhraj dan sifat, serta kelancaran membaca. Metode pratikum video juga mendorong keaktifan dan motivasi belajar peserta didik melalui pemanfaatan media audiovisual yang menarik dan mudah dipahami. Dengan demikian, metode pratikum video bisa diterapkan menjadi alternatif metode pembelajaran yang efektif dalam menumbuhkan keterampilan membaca huruf hijaiyah.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Arsyad, A. (2020). Media pembelajaran. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hamalik, O. (2017). Proses belajar mengajar. Bandung: Bumi Aksara.
- Moleong, L. J. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, D. (2019). Pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 115–126.<https://doi.org/10.15575/jpi.v8i2>.
- Nugroho, A. (2021). Pengaruh media audiovisual terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 45–56.<https://doi.org/10.21009/jpai.061.04>
- Putri, R., & Wahyuni, S. (2022). Efektivitas video pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an. *Jurnal Edukasi Islam*, 10(1), 67–78 <https://doi.org/10.30868/ei.v10i01>.
- Rahman, A., & Hidayat, T. (2020). Problematika pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 5(2), 89–101.<https://doi.org/10.24252/jipi.v5i2>.
- Sanjaya, W. (2018). Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian pendidikan (pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.